

Nama : Nashita Shafiyah

NPM : 2413031009

MK : Akuntansi Keuangan Lanjut (UAS)

1. KOMBINASI BISNIS

Diketahui:

Tanggal akuisisi: 1 Januari 2025

PT Alpha mengakuisis 80% saham PT Beta.

Harga perolehan investasi = Rp 960.000.000

Kepentingan Nonpengendali (KNP) = Rp 240.000

1. Menentukan Nilai Wajar Aset Neto Teridentifikasi

Akun	Nilai Wajar
Kas	Rp 100.000.000
Persediaan	Rp 240.000.000
Tanah	Rp 420.000.000
Peralatan	Rp 560.000.000
Utang	(Rp 250.000.000)
Nilai Wajar Aset Neto	Rp 10.070.000.000

2. Menghitung Goodwill

Perhitungan:

Goodwill = Rp 960.000.000 + Rp 240.000.000 – Rp 1.070.000.000

= Rp 130.000.000

3. Jurnal Eliminasi Investasi pada Entitas Anak

Tanggal akuisisi:

Keterangan	Harga
Kas	Rp 100.000.000
Persediaan	Rp 240.000.000
Tanah	Rp 420.000.000
Peralatan	Rp 560.000.000
Goodwill	Rp 130.000.000
Utang	Rp 250.000.000
Investasi PT Beta	Rp 960.000.000
Kepentingan Nonpengendali	Rp 240.000.000

4. Perhitungan Depresiasi Tambahan

Selisih nilai wajar peralatan:

= Nilai wajar – nilai buku

= Rp 560.000.000 – Rp 500.000.000
= Rp 60.000.000
Sisa umur ekonomis = 5 Tahun

Depresiasi tambahan:
Rp 60.000.000 ÷ 5 = Rp 12.000.000

Jadi, beban depresiasi tambahan tahun 2026 adalah Rp 12.000.000

2. LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Diketahui:

PT Induk memiliki 90% saham PT Anak
Penjualan antar perusahaan = Rp 400.000.000
Laba = 25% dari harga jual
Persediaan akhir tersisa = 40%

1. Mengitung Laba Belum Terealisasi

Laba transaksi:
= 25% x Rp 400.000.000
= Rp 100.000.000

Persediaan yang belum terjual:
= 40% x Rp 100.000.000
= Rp 40.000.000
Jadi, laba yang belum terealisasi adalah Rp 40.000.000

2. Jurnal Eliminasi Konsolidasi

a. Eliminasi Penjualan Antar Perusahaan

Penjualan	Rp 400.000.000
Harga Pokok Penjualan	Rp
400.000.000	

b. Eliminasi Laba Belum Terealisasi

Harga Pokok Penjualan	Rp 40.000.000
Persediaan	Rp 40.000.000

c. Eliminasi Piutang dan Utang Antar Perusahaan

Utang Usaha	Rp 120.000.000
Piutang Usaha	Rp
120.000.000	

3. Menghitung Bagian Laba Kepentingan Nonpengendali
- Labu bersih PT Anak = Rp 300.000.000
- KNP = 10%
- Maka = 10% x Rp 300.000.000
- = Rp 30.000.000 (bagian laba KNP)

3. ANALISIS LAPORAN KEUANGAN LANJUTAN

Data:

Penjualan Bersih	= Rp 5.000.000.000
Labu Bersih	= Rp 650.000.000
Total Aset	= Rp 4.200.000.000
Total Ekuitas	= Rp 2.600.000.000
Total Liabilitas	= Rp 1.600.000.000
Aset Lancar	= Rp 1.500.000.000
Liabilitas Lancar	= Rp 900.000.000

1. Perhitungan Rasio Keuangan

a. Current Ratio

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}}$$

$$= \text{Rp } 1.500.000.000 \div \text{Rp } 900.000.000$$

$$= 1,67 \text{ kali}$$

b. Debt to Equity Ratio

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

$$= \text{Rp } 1.600.000.000 \div \text{Rp } 2.600.000.000$$

$$= 0,62 \text{ Kali (62\%)}$$

c. Return on Assets (ROA)

$$\text{ROA} = \frac{\text{Labu Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$= \text{Rp } 650.000.000 \div \text{Rp } 4.200.000.000 \times 100\%$$

$$= 15,48\%$$

d. Net Profit Margin

$$\text{NPM} = \frac{\text{Labu Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

$$= \text{Rp } 650.000.000 \div \text{Rp } 5.000.000.000 \times 100\%$$

$$= 13\%$$

2. Interpretasi

Current Ratio sebesar **1,67 kali**, yang menunjukkan bahwa aset lancar perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Nilai Debt to Equity Ratio sebesar **62%** menunjukkan bahwa penggunaan utang perusahaan masih dalam kondisi terkendali karena jumlah ekuitas lebih besar dibandingkan liabilitas.

Dari sisi profitabilitas, perusahaan mampu menghasilkan laba yang baik. ROA sebesar **15,48%** menunjukkan efektivitas perusahaan dalam menggunakan aset untuk menghasilkan keuntungan. Net Profit Margin sebesar **13%** menunjukkan bahwa perusahaan memperoleh laba bersih sebesar Rp13 dari setiap Rp100 penjualan.

Secara keseluruhan, PT Sentosa menunjukkan kondisi keuangan yang cukup sehat dari aspek likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas.